

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Sesuai dengan hasil pengkajian data serta pembahasan yang sudah dilakukan pada perseroan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi selama 5 tahun, maka bisa disimpulkan bahwasannya:

1. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-3,406 < t_{tabel}$  sebesar  $2,007$  serta nilai signifikan sebesar  $0,001 < 0,05$  pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $5,199 > t_{tabel}$  sebesar  $2,007$  serta nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.
3. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-1,206 < t_{tabel}$  sebesar  $2,007$  serta nilai signifikan  $0,163 > 0,05$  pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.
4. Likuiditas, profitabilitas dan kepemilikan institusional secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $15,438 > nilai F_{tabel}$  sebesar  $2,79$  dengan nilai signifikan

0,000 < 0,05 pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

## 5.2 Saran

Sesuai dengan hasil pengkajian serta pembahasan yang sudah diuraikan di atas, berikut terdapat saran yang diinginkan bakal bermanfaat untuk pengkajian berikutnya, yaitu:

1. Bagi manajemen perusahaan disarankan memakai aset yang dipunyai lebih efektif untuk menjaga kepemilikan sahamnya serta perseroan dalam kepemilikan institusional diperlukan untuk mengawasi manajemen perseroan supaya pengendalian perseroan lebih efektif serta tidak terjadi *opportunistic* sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan serta menjadi sinyal yang baik bagi penanam modal.
2. Bagi penulis selanjutnya diharapkan bisa membenahi kekurangan yang ada di riset ini serta memperluas sampel dengan meneliti sektor perseroan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memperbanyak variabel lainnya yang ditaksir bisa berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan harapan riset ini bisa dijadikan bahan referensi.
3. Bagi penanam modal maupun calon pemegang saham sebelum berinvestasi pada sebuah perseroan lebih baik mengamati keadaan perusahaan yang akan dipilih. Keadaan perusahaan bisa dilihat pada laporan keuangan perusahaan yang mencakup informasi perkembangan nilai perusahaan setiap tahunnya.